

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hidayat dan Arief Imron, 2004. *Paduan Mengajar KBK di Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Insida Lantabora, Cet ke-1.
- Al Ghazali, 2004. *Akhlaq Mulia Rasulullah*, Bekasi: Al Kautsar
- Al-Nahlawi, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amini, Ahmad, 2006. *Agar tak Salah Mendidik*, Jakarta: al-Huda, Cet. I.
- Arend. 1997. *Strategi guru. Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arifin, M., Prof, H., M.Ed. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Askara.
- Asmaran, 2003. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Athiyah al-Abrasyi, 1994. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Grafindo Persada, Cet. I.
- Baraja, Umar Bin Ahmad, 2000. *Akhlaq lil Banin*, Surabaya, Ahmad Nabhan, tt, Juz II.
- Depag. 1998. *Al-qur'an dan terjemahannya*, Surabaya: Alhidayah.
- Departemen Agama RI, *Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Nasional*, Jakarta; Majelis Pertimbangan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama dan Keagamaan (MP3A), 2005.
- Departemen Agama RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Toha Putra.
- E. Mulyasa, 2002. *Menjadi Kepala Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eddy Supriadi, 2003. *Srategi Belajar Mengajar*, Jakarta: LPGTK Tadika Puri.
- H. Masan AF, 2004. *Aqidah Akhlak Kurikulum 2004 Madrasah Tasanawiyah Kelas I*, Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Hadari Nawawi. 2001. *Metodologi Research*, Bandung: Rosdakarya.
- HAR. Tilaar, 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Renika Putra.

- Husaini Usman. 2001. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty.
- Ibrahim Amini, 2000. *Tafsir al-Qur'an al-Adhim*, Beirut: Al-Maktabah Al-Ashriyah, jilid IV.
- Ira Stor, 2001. *Menjadi Guru Merdeka*, Yogyakarta; LKIS.
- Joyce. 1998. *Teori Kepribadian I, Teori-Teori Psikodinamik*, Yogyakarta, Canisius.
- Koentjoroningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat III*, Djakarta: Gramedia.
- Lexy J. Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, Cet. 14.
- Mahmud Yunus, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hida Karya Agung, cet. Ke-11.
- Mansur. 2004. *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka Utama.
- Marno, M.Pd & M. Idris, S.Si. 2008. *Strategi & Metode Pengajaran*. PT Ar-ruzz Media.
- Miles, M. B., & Huberman, A.M, 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J, 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih S, Ayi Novi J., dan Ahman. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*, Bandung: Penerbit Rafika Aditama.
- Nasution Noehi. 2006. *Asas-asas Penilaian*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nata, Abuddin dan Fauzan, 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*, Jakarta: UIN Jakarta Press Cet. I.
- Nurul Zuriah, 2009. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, N.M, 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Razi, Fakhrur, 1985. *Tafsir Fakhrur Razi*, Beirut: Darul Fikr, jilid XIV.
- Sanusi, A. 1998. *Pendidikan Alternatif*, Bandung: PT Grafindo Media Pratama.

- Sardiman A.M, 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Semiawan, 2007. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Shadiq bin Hasan, 2000. *Shahih Muslim*, Daulah Qithr, Wizarah Syu.unil Islamiyah, Juz. X.
- Shiqr, Ahmad, 1994. *Jamiul Ahadits*, Beirut: Darul fikr, Juz VII
- Sudarwan Danim, 2002. *Inovasi Pendidikan*, Bandung; Pustaka Setia.
- Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suprayekti. 2003. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi, 1994. *Metode Research*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Sutrisno Hadi, 1999. *Metodologi Research Revisi 1*, Bandung: Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful bahri Djamarah. 2002. *Strategi belajar-mengajar*, Jakarta: PT.Asdi Mahasatya.
- Syamsul Arifin, 2001. *Paradigma Pendidikan Berbasis Pluralisme dan Demokrasi*, Malang: UMM.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Guru Agama SD, Jakarta, DEPAG, 1976.
- Usman, M. Basyiruddin-Asnwi, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- UU no 14 tahun 2005. http://google.co.id/UU_Guru&dosen. 20 Maret 2011. jam 11.00
- UUD RI No 20 tahun 2003, Sistem pendidikan nasional
- Wardi Bakhtiar, 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos.
- Wina Sanjaya, 2006. *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*, Jakarta: Kencana.

TRANSKIP WAWANCARA

A. Perilaku guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SD Negeri 3 Paowan
Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2014/2015.

1. Bagaimanakah perilaku yang sebaiknya bapak lakukan agar akhlak siswa meningkat?

Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik. Guru harus menjadi teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Di antara tujuan pendidikan yaitu membentuk akhlak yang mulia pada diri pribadi anak dan ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia pula. Guru yang tidak berakhlak mulia tidak mungkin dipercaya untuk mendidik. Akhlak mulia dalam ilmu pendidikan Islam adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti dicontohkan oleh pendidik umat, Nabi Muhammad SAW. Di antara akhlak mulia guru tersebut adalah mencintai jabatannya sebagai guru, bersikap adil terhadap semua anak didiknya, berlaku sabar dan tenang, berwibawa, gembira, bersifat manusiawi, bekerja sama dengan guru-guru lain, bekerjasama dengan masyarakat.

2. Menurut Bapak, Apakah tugas guru dalam meningkatkan akhlak siswa?

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Untuk itu guru dengan penuh loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Bukan guru yang hanya menuangkan ilmu pengetahuan kedalam otak anak didik. Sementara jiwa dan wataknya tidak dibina. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi untuk membentuk jiwa dan watak anak didik itulah yang sukar, sebab anak didik yang dihadapi adalah makhluk hidup yang memiliki otak dan potensi yang perlu dipengaruhi dengan sejumlah norma hidup sesuai ideologi, falsafah dan bahkan agama.

3. Menurut Bapak, Bagaimanakah sikap guru PAI dalam menumbuhkan akhlak siswa dengan menggunakan pendekatan?

Dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Guru yang memandang anak didik sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang

memandang anak didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal. Maka adalah penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik. Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai makhluk individual dengan segala perbedaannya, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran.

4. Bagaimanakah usaha yang dilakukan oleh guru?

a) Memberikan contoh atau teladan, b) Membiasakan (tentunya yang baik), c) Menegakkan disiplin, d) Memberi motivasi atau dorongan, e) Memberikan hadiah terutama psikologis, f) Menghukum (mungkin dalam rangka pendisiplinan) dan g) Penciptaan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif

5. Bagaimanakah kerja sama yang dilakukan oleh guru PAI dan orang tua murid dalam meningkatkan akhlak siswa?

Orang tua harus menyelenggarakan pendidikan keimanan di rumah. Dalam hal penanaman iman ini, sekalipun guru ingin berperan banyak, ia tidak mungkin mampu memainkan peran itu. Ini menjadi dasar yang kuat perlu adanya kerja sama antara orang tua di rumah dan guru di sekolah. Kadang-kadang orang tua terlambat menyadari perlunya kerjasama ini. Maka sekolah diharapkan mengambil inisiatif untuk menjalin kerja sama itu. Guru agama amat dianjurkan merintis kerjasama ini dengan berkonsultasi dahulu kepada kepala sekolah. Mungkin langkah pertama adalah rapat orang tua siswa dengan guru agama dan dihadiri oleh kepala sekolah. Tidak semua orang tua mengetahui apa yang sebaiknya dilakukan di rumah dalam rangka menanamkan iman di hati putra-putrinya. Melalui kerja sama itu guru agama (sekolah) dapat memberikan saran-sarannya.

B. Perilaku yang seharusnya guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SD

Negeri 3 Paowan Kecamatan Panarukan kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2014/2015.

1. Bagaimanakah Peningkatan akhlak siswa di SD Negeri 3 Paowan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2014/2015?

Peningkatan akhlak siswa ditunjukkan dengan siswa memberikan salam dan salim kepada guru baik di sekolah maupun di saat bertemu di jalan. Selain itu ditunjukkan dengan sikap siswa yang menghargai guru dengan siswa tidak ramai dalam kelas dan siswa membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran.

2. Apakah buktinya adanya peningkatan akhlak siswa di SD Negeri 3 Paowan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2014/2015

Buktinya adanya peningkatan akhlak siswa berupa harapannya dengan adanya pembiasaan yang terus menerus anak akan biasa dengan mempunyai akhlak dalam kehidupan sehari-hari seperti anak biasa mengucapkan terima kasih, salam dan salim ketemu guru, berkata sopan, berpakaian yang rapi jika perilaku anak berubah dalam sehari-hari berarti itu mengalami keberhasilan kalau sebelum itu berarti belum berhasil jadi harus terus menerus.

3. Bagaimanakah cara meningkatkan akhlak siswa di SD Negeri 3 Paowan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2014/2015?

Dengan cara kita menciptakan system yakni ketika anak bertemu dengan guru dibiasakan untuk salam dan salim, jadi siswa yang malu dan tidak biasa maka akan terbawa oleh lingkungannya untuk mengikuti.

- C. Faktor-faktor pendukung dan penghambat perilaku guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SD Negeri 3 Paowan Kecamatan Panarukan kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2014/2015

1. Bagaimanakah perilaku guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SD Negeri 3 Paowan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2014/2015?

"Dengan melalui kegiatan harian, mulai dari anak datang ke sekolah biasanya di sambut oleh kepala sekolah, mereka salam dan salim dengan bapak dan ibu guru untuk membiasakan anak-anak supaya memiliki kebiasaan yang islami lalu mereka masuk kelas dan berdo'a dengan dipandu oleh guru masing-masing lalu mengaji dan membaca asma'ul husna. Ketika istirahat pertama dilaksanakan shalat dhuha ketika istirahat kedua dilaksanakan shalat dhuhur berjama'ah. Tiap hari senin dan kamis ada kultum oleh guru setelah selesai siswa diminta shalat sunnah. Kemudian jam 15.15 WIB ada siswa yang memandu membaca asma'ul husna untuk menutup proses pembelajaran lalu anak-anak digiring menuju masjid untuk shalat ashar berjama'ah setelah selesai anak-anak dipersilahkan untuk pulang. Dan juga adanya kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang di hadiri oleh semua siswa dan guru-guru dengan

TRANSKIP OBSERVASI

No	Kegiatan yang di observasi	Tanggal Pelaksanaan
1.	Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, lalu menanyakan kabar siswa kemudian mengabsen. Selanjutnya guru memberikan sedikit ulasan tentang materi yang telah dipelajari pada minggu lalu untuk mengingatkan siswa agar tidak mudah lupa pada materi yang telah dipelajari sebelumnya.	13 Nopember 2014
2.	Guru menjelaskan materi dengan panjang lebar yang disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari, beliau langsung membuka pertanyaan dan siswa pun bertanya	13 Nopember 2014
3.	Hal menangani siswa yang melanggar, kepala sekolah dan guru menanganinya dengan tegas. Bila sampai ada siswa yang melanggar tata tertib/norma-norma agama, maka tindakan yang diambil para guru yaitu pertama di beri peringatan oleh wali kelas jika tidak dihiraukan maka wakil kepala sekolah bagian kesiswaan yang menangani dan jika masih tidak dihiraukan maka kepala sekolah sendiri akan turun tangan dan bila masih tetap maka sekolah akan membuat surat panggilan kepada orang tua siswa.	13 Nopember 2014
4.	Guru hendaklah mengerjakan apa yang diperintahkan, menjauhi apa yang dilarang dan mengamalkan segala ilmu pengetahuan yang diajarkannya, karena segala aktivitas guru akan menjadi teladan bagi anak didik. Guru memiliki pegangan teguh bahwa dalam mendidik anak guru mencontoh keteladanan rosulullah SAW	13 Nopember 2014
5.	Adanya kerja sama antara guru dan orang tua siswa (wali murid) terhadap perkembangan siswa berupa akhlak siswa, hal ini terbukti adanya pertemuan rutin sebulan sekali yang membahas akhlak siswa dalam bentuk arisan bernama sholawat Nariyah. Bukti lain berupa hasil dokumentasi berupa foto kegiatan setiap rapat.	13 Nopember 2014
6.	Guru untuk mengucapkan salam dan salim, saling menyapa sesama teman, berkata islami serta berpakaian sopan ketika di sekolah. Hasil observasi peneliti bahwa siswa di sekolah ditunjukkan dengan bersikap jujur dan pada saat membeli di kantin sekolah mengucapkan terima kasih pada saat menerima barang yang diberikan oleh pedagang.	13 Nopember 2014

7. Guru memberikan pembinaan perilaku keagamaan siswa di SD Negeri 3 Paowan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo sangat dianjurkan dan dikembangkan oleh sekolah sebagai wahana untuk mendidik peserta didiknya agar menjadi lebih baik, berprestasi dalam bidang IMTAQ dan tangguh dalam bidang IPTEK 13 Nopember 2014
8. Guru lakukan khususnya dalam pembinaan perilaku keagamaan siswa yaitu pembinaan tersebut berada pada jalur intra dan ekstrakurikuler, pada jalur intra diadakan pembinaan didalam kelas dengan memberikan teladan dan pembiasaan yang baik dalam setiap mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran agama, sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler diadakan kegiatan dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) misalnya peringatan isro' mi'roj, maulud Nabi Muhammad SAW, shalat idhul adha di sekolah, penyembelihan hewan qurban, pengumpulan dana pembagian zakat fitrah. Tujuan dari pembinaan ini selain ilmu pengetahuan yang diperolehnya juga dapat memahami dan menghayati sehingga yang nantinya para siswa mampu mengaplikasikannya di lingkungan masyarakatnya. 13 Nopember 2014
9. Adanya bukti dokumentasi berupa foto hasil kegiatan baik Kegiatan Ziarah kemakam wali songo. 13 Nopember 2014



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 3 PAOWAN
Jl. Raya Paowan Kecamatan Panarukan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/36/431.212.7.1.9.17/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUCHTAR GAZALI, S.Pd.I**
NIP : 19541211 198101 1 001
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 11 Desember 1954
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Paowan Kecamatan Panarukan
Kabupaten Situbondo


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **USWATUN HASANAH**
Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 24 Maret 1975
NIM : 2010.4.010.0101.1.41798

Yang bersangkutan ini benar-benar telah melakukan penelitian di sekolah kami, mulai tanggal 5 Juli 2014 s/d 20 September 2014 dengan judul "Perilaku Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlaq Siswa di SDN 3 Paowan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2014/2015".;

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 07 Februari 2015
Kepala Sekolah



MUCHTAR GAZALI, S.Pd.I
NIP. 19541211 198101 1 001